



Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD Universitas Muslim Buton

Habibi Musa^{1*}, Sukmawati², Hartinawanti³

¹PGSD/FKIP/Universitas Muslim Buton

Email: habibimusapps2013@gmail.com

²Pendidikan Geografi/FKIP/Universitas Muslim Buton

Email: sukmawatigeo08@gmail.com

³PGSD/FKIP/Universitas Muslim Buton

Email: tina53344@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of the Google Classroom application on the learning motivation of PGSD students at the Muslim University of Buton during the Pandemic. This research is qualitative research. This research was conducted at the Muslim University of Buton. Data collection techniques in this study were interviews, observation and documentation. Interviews were conducted with students and lecturers of PGSD at the Muslim University of Buton. Observations were made by means of researchers making direct observations in the learning process through the google classroom application. The documentation technique in this study was carried out by looking for journals and previous research on E-Learning, mainly about the use of the google classroom application. The research data were then analyzed in 3 ways, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. To prove the data obtained are truly valid, the researchers used triangulation techniques. The results showed that the Google Classroom application was effectively used and could increase the learning motivation of PGSD students at the Muslim University of Buton during the pandemic.*

Keywords: *Effectiveness; Google Classroom; Motivation to learn.*

Abstrak. *Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD Universitas Muslim Buton di masa Pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muslim Buton. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa dan dosen PGSD Universitas Muslim Buton. Observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran melalui aplikasi google classroom. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari jurnal dan penelitian sebelumnya tentang E-Learning utamanya tentang penggunaan aplikasi google classroom. Data hasil penelitian kemudian dianalisis dengan 3 cara, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan serta verifikasi. Untuk membuktikan data yang diperoleh benar-benar valid, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Google Classroom Efektif digunakan dan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PGSD Universitas Muslim Buton di masa pandemi.*

Kata Kunci: *Efektifitas; Google Classroom; Motivasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara daring selama masa pandemi memunculkan banyak permasalahan dalam proses pembelajaran. Hal ini memaksa pendidik memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik. Proses pembelajaran melalui daring dirasa sangat membosankan bagi mahasiswa sehingga menurunkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat menurunkan hasil belajar mahasiswa selama pandemi. Salah satu solusinya adalah dengan memanfaatkan teknologi e-Learning dengan aplikasi *Google Classroom*. Aplikasi *Google Classroom* merupakan layanan aplikasi online gratis yang dapat digunakan oleh semua lembaga pendidikan. Aplikasi ini banyak digunakan oleh dosen di Universitas Muslim Buton dalam pembelajaran daring, utamanya dosen PGSD. Ada banyak jenis media web yang telah diciptakan dan diimplementasikan dalam pembelajaran, namun tidak semuanya bisa membangkitkan motivasi belajar mahasiswa. Degeng (2013) menyatakan bahwa pemilihan suatu media pembelajaran secara langsung dapat dikaitkan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Universitas Muslim Buton merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang telah memanfaatkan e-Learning sebagai media pembelajaran pada kondisi saat ini yaitu adanya Covid-19. Menurut Rohmah (2016) kelebihan pembelajaran *online* adalah dapat mengefisienkan waktu dalam proses pembelajaran dan membuat biaya studi mahasiswa lebih sedikit, selain itu mahasiswa dapat lebih mudah berinteraksi sesama mahasiswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh dosen. Kegiatan pembelajaran online di Universitas Muslim Buton sebagian besar menggunakan aplikasi *Google Classroom*. *Google classroom* merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan oleh *Google* yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, aplikasi ini menjadi sarana untuk mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru (Sutrisna, 2018).

Google classroom adalah aplikasi yang dikhususkan untuk media pembelajaran *online* atau istilahnya adalah kelas *online* sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat media pembelajaran, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi. Penggunaan *Google classroom* akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terlebih lagi peserta didik bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas *online Google classroom*. Peserta didik juga dapat belajar, menyimak, membaca, mengirim tugas, dari jarak jauh tanpa ada tatap muka langsung” (Hayami, 2018). *Google classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi Dosen dan Mahasiswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para Dosen untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada Mahasiswa. Dosen memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada Mahasiswa selain itu, Dosen juga dapat membuka ruang diskusi bagi para Mahasiswa secara online (Hammi, 2017). Dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut, mahasiswa diberikan penugasan oleh dosen dan mahasiswa mengirim tugasnya ke aplikasi tersebut. Selain itu, mahasiswa juga diberikan materi pelajaran melalui aplikasi *Google Classroom*.

Beberapa hasil penelitian telah menunjukkan keberhasilan dari pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom*, yaitu Jannah dan Nurdiyanti (2021) Pengaruh Pembelajaran Online Berbantuan *Google classroom* Terhadap Hasil Belajar peserta didik pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia menunjukkan bahwa aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nirfayanti dan Nurbaeti (2018) juga melakukan penelitian serupa yaitu pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muslim Maros, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar mahasiswa setelah diterapkan pembelajaran *google classroom*. Selanjutnya Rahmanto dan Bunyamin (2020) Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* menunjukkan bahwa *Google classroom* efektif digunakan pada mata pelajaran praktikum administrasi pendidikan karena mahasiswa dan dosen mudah untuk mengakses sesuai dengan kebutuhan perkuliahan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muslim Buton. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa dan dosen PGSD Universitas Muslim Buton. Wawancara dilakukan lebih dari sekali untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak. Observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran melalui aplikasi google classroom. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari jurnal dan penelitian sebelumnya tentang E-Learning utamanya tentang penggunaan aplikasi google classroom. Proses analisis data dalam penelitian ini terdapat tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan serta verifikasinya. Untuk membuktikan data yang diperoleh benar-benar valid, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini dilakukan dengan cara menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh dari hasil wawancara kepada dosen dan mahasiswa Prodi PGSD Universitas Muslim Buton. Data dari hasil wawancara tersebut, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber sehingga menghasilkan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses pembelajaran melalui daring dirasa sangat membosankan bagi mahasiswa sehingga menurunkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat menurunkan hasil belajar mahasiswa selama pandemi. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dosen adalah Memanfaatkan *e-Learning* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Kegiatan pembelajaran menggunakan media *e-learning* dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom*. Aplikasi *Google Classroom* banyak digunakan oleh dosen pada program studi PGSD Universitas Muslim Buton dimulai pada awal masa pandemi. Sebelum menggunakan aplikasi ini, dosen biasanya menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Google Meet*, dan *Zoom* dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan dosen yang menyatakan bahwa:

“Proses pembelajaran selama pandemi awalnya dilaksanakan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Google Meet*, dan *Zoom*, tapi dalam prosesnya mengalami kendala karena beberapa aplikasi tersebut terdapat kekurangan. Hal ini karena tempat tinggal mahasiswa yang sebagian besar berada di pulau jadi jaringan masih terbatas sehingga mahasiswa terkadang tidak menghadiri perkuliahan. Untuk itu beberapa dosen menyarankan untuk memaksimalkan perkuliahan dengan pemberian tugas, dan menyarankan untuk menggunakan aplikasi *Google Classroom*”.

Proses penggunaan aplikasi *Google Classroom* dimulai dengan cara dosen mendaftar akun *Google classroom* melalui gmail. Setelah itu dosen membuat kelas sesuai banyaknya matakuliah dan kelas yang diampu. Selanjutnya dosen membuat kode kelas yang berbeda pada setiap kelasnya di menu kelas, dan mengirimkan kode kelas tersebut kepada para mahasiswa pada setiap kelasnya melalui group *WhatsApp* untuk bergabung dalam kelas *Google classroom* tersebut dengan cara memasukkan kode yang telah dibagikan dosen. Tahapan dalam pemaparan materi melalui *Google classroom* adalah:

- a. Dosen menyiapkan materi yang akan dipelajari, materi dapat berupa ppt atau pdf serta tambahan video yang diambil dari youtube.
- b. Dosen mengunggah materi tersebut ke google classroom untuk dapat dipelajari oleh mahasiswa.
- c. Mahasiswa mempelajari materi tersebut dan diperbolehkan bertanya melalui kolom komentar *Google classroom* atau *whatsapp* pribadi atau group.
- d. Dosen memberikan tugas yang sudah dibuat melalui *google* formulir lalu diunggah melalui *Google classroom*.
- e. Mahasiswa mengerjakan tugas dan mengumpulkannya melalui *Google classroom*.

Pemahaman mahasiswa terhadap materi dapat dilihat melalui hasil belajarnya. Apabila hasil belajarnya bagus, maka menandakan bahwa mahasiswa sudah memahami materi yang dipaparkan oleh dosen. Dalam hal pemahaman materi, mahasiswa merasa sudah cukup dengan hasil tugas yang nilainya rata-rata di atas 80. Pada saat jam perkuliahan dimulai, dosen melakukan absen secara online di *Google Classroom* dengan cara melihat siapa saja yang telah mengumpulkan tugas. Mahasiswa yang saat proses pembelajaran selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas, akan membuat hasil absensinya menjadi aman dan tidak ada kekurangan nilai. Adapun mahasiswa yang tidak mengerjakan serta mengumpulkan tugas mengakibatkan nilai akhir yang diperoleh menjadi kecil. Hal itu membuktikan bahwa *Google classroom* dapat dengan mudah memberi data spesifik mahasiswa yang sudah mengerjakan tugas atau belum, sehingga dapat mempermudah dosen dalam pengolahan nilai. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan responden yang menyatakan bahwa:

“Google Classroom memberi kemudahan bagi dosen dalam memeriksa tugas mahasiswa tanpa harus keluar dari aplikasi” selain itu hasil wawancara dari responden lainnya mengatakan bahwa “*Google Classroom* memberi kemudahan dosen untuk memberi penilaian kepada mahasiswa karena sudah disediakan fitur untuk menginput nilai”. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari responden lainnya yang mengatakan bahwa aplikasi *Google Classroom* sangat mudah digunakan karena memiliki banyak fitur yang memberi kemudahan dosen dalam mengajar via daring, contoh kemudahan dalam memeriksa tugas mahasiswa, dan tugas dapat selalu diakses kapan saja selama aplikasi masih terinstall di HP karena tersimpan di drive aplikasi selain itu mudah dalam menginput nilai mahasiswa. Kelebihan lain adalah dosen dapat dengan mudah mengontrol semua mahasiswa di kelas yang berbeda karena aplikasi ini dapat digunakan untuk banyak matakuliah”.

Saat pembelajaran *online*, dosen mengkondisikan kelas dengan cara mengingatkan mahasiswa untuk selalu aktif di *Google classroom* melalui bertanya atau aktif dalam mengumpulkan tugas. Selain itu dosen juga memberi himbauan mahasiswa untuk selalu mengerjakan tugas dan memantau perkembangan kemajuan mahasiswa setiap harinya. Terbukti melalui pemantauan intens oleh dosen, mahasiswa saat proses kegiatan perkuliahan mereka selalu hadir dan komunikatif. Antar mahasiswa juga selalu saling mengingatkan sehingga kepedulian dan kekompakan serta perhatian baik dosen dan rekan sesama mahasiswa sangat berperan. Selain itu, jika ada materi yang belum dipahami, mahasiswa tersebut inisiatif bertanya dan bagi mahasiswa yang sudah paham tidak sungkan menyampaikan serta mengajarkan kembali kepada temannya yang belum paham.

Dosen menyebutkan bahwa aplikasi *Google classroom* merupakan aplikasi yang cukup lengkap, karena sudah banyak fitur yang tersedia di dalamnya. *Google classroom* juga merupakan platform yang mudah dicari dan digunakan oleh siapa saja. Namun, tentu ada beberapa kendala dalam penggunaan *Google classroom* contohnya seperti kendala pada alat elektronik seperti *handphone* dan laptop ataupun kendala pada kuota, dan kendala jaringan yang menyebabkan materi maupun tugas tidak dapat dilihat ataupun dikerjakan langsung oleh mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan dosen yang menyatakan bahwa:

“Kekurangan dari aplikasi *Google Classroom* adalah perkuliahan hanya dapat dilakukan melalui pemberian tugas dan tidak ada fitur yang disediakan untuk sesi pertemuan online dengan mahasiswa. Untuk itu dalam pelaksanaan perkuliahan menggunakan aplikasi *Google Classroom* masih membutuhkan bantuan aplikasi pembelajaran lain, seperti *Zoom Meeting*, *Google Meet*, dan *Whatsapp Video Call* untuk membantu dosen menjelaskan secara langsung beberapa materi yang sulit dipahami mahasiswa. Kekurangan lain dari aplikasi ini adalah dosen tidak mudah mengontrol mahasiswa dalam menanggapi materi perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswa, tak jarang mahasiswa hanya memantau dibalik layar *smartphone* tanpa memberikan umpan balik kepada dosen. Selain itu hasil pengerjaan tugas lebih mudah dijilak *copy paste*”.

Salah satu manfaat penggunaan media pembelajaran adalah agar dapat menumbuhkan motivasi belajar. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar seorang mahasiswa dapat termotivasi dalam belajar ketika menggunakan aplikasi *google classroom* pada proses perkuliahan. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap motivasi belajar saat pandemi *covid-19* dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa. Penerapan media pembelajaran online berbantuan *google classroom* membantu mahasiswa dalam kesulitan belajar dan membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi perkuliahan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan mahasiswa yang menyatakan bahwa:

“Saya termotivasi belajar menggunakan aplikasi *Google Classroom* karena kita dapat mengakses kembali materi yang dibagikan di *Google Classroom* kapan saja dan tugas yang diberikan bisa tiap saat diubah jika masih ada yang kurang, terlebih lagi kita dapat mengetahui kapan deadline dari tugas yang diberikan. Selain itu, kita tidak perlu menggunakan kertas untuk mengumpulkan tugas-tugasnya.”

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara kepada mahasiswa menyatakan bahwa:

“Perencanaan dosen memberikan stimulus dan *reward* kepada mahasiswa menunjukkan kepedulian yang tinggi dalam proses perkuliahan. Hal ini dilakukan dosen dengan cara selalu memberikan kata-kata motivasi untuk selalu berjuang dan belajar. Setelah melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan mengikuti sesi perkuliahan setiap minggunya, maka dosen yang bersangkutan memberikan hadiah berupa pujian kepada mahasiswa dan nilai yang baik sesuai dengan bobot penilaian keaktifan pada sesi awal kontrak perkuliahan”.

Saat pembelajaran daring melalui *Google Classroom*, mahasiswa dapat mempelajari materi pelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan tenggat waktu penyerahan tugas. Jika mahasiswa menemukan kesulitan saat mempelajari materi pelajaran, mereka menuliskan masalah tersebut di kolom komentar dan dosen akan mencoba menjawab semua pertanyaan. Hussaini et al. (2020) mengemukakan bahwa *Google Classroom* efektif dalam meningkatkan akses dan perhatian mahasiswa terhadap pembelajaran, dimana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui *Google Classroom* membuat mahasiswa menjadi pembelajar yang aktif. Mayoritas mahasiswa PGSD Universitas Muslim Buton menyetujui bahwa *Google Classroom* efektif diterapkan dalam pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19*. Keunggulan aplikasi *Google Classroom* berdasarkan hasil observasi studi dokumentasi yang dilakukan peneliti melalui penggunaan *Google Classroom* secara efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar mahasiswa menjadi lebih interaktif dan kondusif, jumlah waktu belajar dikelas dapat dikurangi, motivasi belajar mahasiswa dapat ditingkatkan, dan proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik.

Pembahasan

Keberhasilan pembelajaran dalam suatu mata kuliah ditentukan beberapa aspek diantaranya adalah kemampuan dosen merancang dan merencanakan strategi, media, metode, dan bahan ajar guna tercapainya suatu pembelajaran yang interaktif dan komunikatif, utamanya di masa pandemi *covid-19*. Hal ini dapat menurunkan hasil belajar mahasiswa selama pandemi. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dosen adalah Memanfaatkan e-Learning sebagai media pembelajaran pada saat pandemi *covid-19*. Kegiatan pembelajaran menggunakan media e-learning dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom*. Dalam proses pembelajarannya mahasiswa diberikan penugasan oleh dosen dan mahasiswa mengirim tugasnya ke aplikasi tersebut. Selain itu, mahasiswa juga diberikan materi pelajaran melalui aplikasi *Google Classroom*. Penelitian terkait keefektifan penggunaan *Google classroom* sebelumnya sudah pernah ada seperti yang telah dibahas pada pendahuluan dan hasilnya adalah *Google classroom* efektif digunakan untuk pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran online berbantuan *google classroom* membantu mahasiswa dalam kesulitan belajar dan membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi perkuliahan karena mahasiswa bisa mengakses kembali materi yang dibagikan di *google classroom* kapan saja. Hal inilah yang membuat mahasiswa termotivasi dalam pembelajaran karena tugas yang diberikan bisa tiap saat diubah jika masih ada yang kurang, terlebih lagi mereka dapat mengetahui kapan deadline dari tugas yang diberikan. Selain itu, mereka tidak perlu menggunakan kertas untuk mengumpulkan tugas-tugasnya. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudibjo (2019) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran IPA berbasis *google classroom* pada materi pokok alat optik, siswa termotivasi kuat untuk belajar dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dengan persentase indikator respon setuju sebesar 70%. Hasil tersebut menunjukkan mahasiswa sangat setuju bahwa Google Classroom membuat komunikasi dan interaksi mereka dengan peserta lainnya di dunia maya menjadi lebih nyaman selama kegiatan pembelajaran daring. Oleh sebab itu, dosen harus memberikan arahan yang jelas sehingga mahasiswa bisa memahami materi apa saja yang akan dipelajari saat kegiatan pembelajaran daring menggunakan Google Classroom.

Mayoritas mahasiswa PGSD Universitas Muslim Buton menyetujui bahwa Google Classroom efektif diterapkan dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, di antaranya Hanifah & Putri (2020) yang menunjukkan bahwa Google Classroom efektif digunakan sebagai media pembelajaran bagi dosen untuk menyampaikan informasi dan materi perkuliahan. Dalam pembelajaran daring menggunakan media Google Classroom, dosen secara keseluruhan berperan sebagai fasilitator di kelas (Islam, 2019). Hussaini et al. (2020) mengemukakan bahwa Google Classroom efektif dalam meningkatkan akses dan perhatian mahasiswa terhadap pembelajaran, dimana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui Google Classroom membuat mahasiswa menjadi pembelajar yang aktif. Hasil temuan dalam penelitian ini juga didukung oleh Okmawati (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan *Google Classroom* selama pandemi efektif dan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan, kedisiplinan siswa, serta memenuhi tuntutan pemerintah untuk terus melanjutkan proses belajar mengajar. *Google Classroom* adalah pilihan terbaik untuk membantu siswa agar lebih memahami subjek serta menyelesaikan silabus tepat waktu (Bute, 2020). Beberapa penelitian lainnya menemukan bahwa mahasiswa merasa puas terhadap kegiatan pembelajaran di *Google Classroom* (Cristiano & Triana, 2019; Shahrane, Jamil, & Rodzi, 2016). Dengan demikian, menggunakan *Google Classroom* pembelajaran akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif, sebab dosen dan mahasiswa dapat belajar kapan saja melalui kelas daring *Google Classroom* (Henukh et al., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan media pembelajaran online berbantuan *google classroom* membantu mahasiswa dalam kesulitan belajar dan membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi perkuliahan karena mahasiswa bisa mengakses kembali materi yang dibagikan di *google classroom* kapan saja. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka simpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah aplikasi Google Classroom Efektif digunakan dalam pembelajaran online dan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PGSD Universitas Muslim Buton di masa pandemi. Proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan perkuliahan menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebaiknya menggunakan bantuan aplikasi pembelajaran lain, seperti *Zoom Meeting*, *Google Meet*, dan *Whatsapp Video Call* untuk membantu dosen menjelaskan secara langsung beberapa materi yang sulit dipahami mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Bute, A. (2020). Google classroom: A substitute to classroom teaching in engineering colleges. *Research Journal of English Language and Literature (RJELAL)*, 8(2), 240–244. <https://doi.org/10.33329/rjelal.8.2.240> Cristiano & Triana, 2019; Shahrane, Jamil, & Rodzi, 2016).

- Degeng, Nyoman S. 2013. *Ilmu Pembelajaran Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori Penelitian*. Bandung: Kalam Hidup.
- Hammi, Zedha. (2017). Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus. Universitas Negeri Semarang.
- Hanifah, W., & Putri, K. Y. S. (2020). Efektivitas komunikasi google classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 24–35. Islam, 2019.
- Hayami, Regiolina, dkk. 2018. *Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang*. Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, Vol.2 No.1, Mei 2018. ISSN : 2550-0198.
- Henukh, A., Rosdianto, H., & Oikawa, S. (2020). Implementation of google classroom as multimedia learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 5(1), 38–44. <https://doi.org/10.26737/jipf.v5i1.153>.
- Hussaini, I., Ibrahim, S., Wali, B., Libata, I., & Musa, U. (2020). Effectiveness of google classroom as a digital tool in teaching and learning: Students' perceptions. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 4(4), 3–7.
- Islam, M. S. (2019). Bangladesh University students' perception on using google classroom for teaching english. *International Journal of Psycho-Educational Sciences*, 8(2), 57–65.
- Jannah, Miftahul dan Nurdianti. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Online Berbantuan Google classroom Terhadap Hasil Belajar peserta didik pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia*. Makassar: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran JRIP.
- Nirfayanti dan Nurbaeti. 2018. *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muslim Maros*. Maros: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika ISSN 26158132.
- Okmawati, M. (2020). The use of google classroom during pandemic. *Journal of English Language Teaching*, 9(2), 438–443.
- Rahmanto, Arifin dan Bunyamin. 2020. *Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom*. Makassar: Jurnal Online <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>. P ISSN 2087-7064 dan E ISSN 2549-7146. Diakses juli 2021.
- Rohmah, L. (2011). *Konsep e-learning dan aplikasinya pada lembaga pendidikan Islam*. AN NUR: Jurnal Studi Islam, 3(2), 255-270
- Sudibjo, Ari. 2019. Penggunaan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Google Classroom* pada Materi Alat Optik untuk Meningkatkan Respon Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Education and Development*. 7(3): 278.
- Sutrisna, D. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom*. FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 13(2).